

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSITAS  
KUNJUNGAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA  
ALAM PERMANDIAN EREMERASA  
DI KABUPATEN BANTAENG**

**SKRIPSI**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2025**

**KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA**

**JUDUL PENELITIAN :**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSITAS  
KUNJUNGAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA  
ALAM PERMANDIAN EREMERASA  
DI KABUPATEN BANTAENG**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**SURYA ANDINI**

**NIM: 105711100421**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi pada Program Studi Ekonomi  
Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR MAKASSAR  
2025**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju”

“Saat kamu berpikir untuk menyerah, ingatlah mengapa kamu memulainya”

“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelahmu itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

(Boy Candra)

“Terbentur, Terbentur, Terbentur, Terbentuk”

(Tan Malaka)

### PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT atas Ridho-Nya serta karunianya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillah Rabbil'alamin

Skripsi ini saya persembahkan untuk Ibu Salma dan Bapak Haeruddin. Orang Hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta selalu memberikan motivasi. Terima kasih untuk semua berkat do'a dan dukungan ibu dan bapak saya bisa berada dititik ini. Sehat selalu tolong hiduplah lebih lama lagi.

Almamater tercinta Univesitas Muhammadiyah Makassar  
Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Intensitas  
Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Alam  
Permandian Eremerasa di Kabupaten Bantaeng  
Nama Mahasiswa : Surya Andini  
NIM : 105711100421  
Program studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa penelitian ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan  
panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 24 Mei 2025 di Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 26 Mei 2025

Pembimbing I  
Menyetujui,

Pembimbing II

  
Prof. Dr. Akhmad. S.E., M.Si  
NIDN: 0031126521

  
Dr. M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro, S.E., M.M  
NIDN: 0902116603

Mengetahui,

Ketua Program Studi

  
Dr. H. Andi Jamp'an, S.E., M.Si  
NBM: 051507

  
Asdar S.E., M.Si  
NBM: 128 6845



**FAKULTAS EKONOMI DN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**HALAMAN PENGESAHAN**

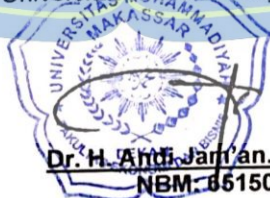
Skripsi atas Nama : Surya Andini, Nim : 105711100421 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor :0005/SK-Y/60201/091004/2025, Tanggal 26 Dzulkaidah 1446 H/24 Mei 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 28 Dzulkaidah 1446 H  
26 Mei 2025 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : DR. Ir. H Abd. Rakhim Nanda ST., MT., IPU  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni SE., M.ACC  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Prof. Dr. Akhmad, S.E., M.Si  
2. Dr. Muhammad Ikram Idrus, M.S.  
3. A. Nur Achsanuddin UA, S.E., M.Si  
4. Nasrullah, S.E., M.M

Disahkan Oleh,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM: 061507



**FAKULTAS EKONOMI DN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Surya Andini  
No. Stambuk/NIM : 105711100421  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Judul Skripsi : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Intensitas  
Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Alam  
Permandian Eremerasa di Kabupaten Bantaeng

Dengan ini menyatakan bahwa:

***Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.***

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 26 Mei 2025

tembuat pernyataan,



**Surya Andini**  
NIM: 105711100421

Mengetahui,



**Dr. H. Andi Jam'an, SE., M.Si**  
NBM: 651507

Ketua Program Studi

**Asdar. S.E., M.Si**  
NBM: 128 6845

**HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Surya Andini  
NIM : 105711100421  
Program Studi : Ekonomi Pembangunan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan  
Wisatawan pada Objek Wisata Alam Permandian Eremerasa di Kabupaten  
Bantaeng**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 26 Mei 2025

... membuat pernyataan,



**Surya Andini**

**NIM: 105711100421**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Alam Permandian Eremerasa di Kabupaten Bantaeng”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Haeruddin dan ibu Salma yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus. Dan saudara-saudaraku Ilham dan Sultan tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Abd Rakhim Nanda, ST, MT, IPU, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. H. Andi Jam'an, S.E. M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Asdar, S.E., M.Si, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Prof. Dr. Akhmad, S.E., M.Si, selaku Pembimbing 1 yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Dr. M. Yusuf Alfian Rendra Anggoro, S.E., M.M, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021, khususnya kelas EP21A yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

9. Terima kasih teruntuk seluruh Penghuni Asrama Putri HPMB sebagai keluarga ke dua yang selalu ada untuk penulis. Terutama untuk teman sekamar penulis Uli dan Irma yang tau seluruh cerita perjalanan baik suka dan duka penulis.
10. Terima kasih juga kepada semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulis Skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 25 Mei 2025

Penulis

## ABSTRAK

**SURYA ANDINI. 2025. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan Wisatawan pada Objek Wisata Alam Permandian Eremerasa di Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh : Akhmad dan M. Yusuf Alfian R.A.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh fasilitas terhadap intensitas kunjungan wisata, dan pengaruh promosi terhadap intensitas kunjungan wisata. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan nusantara/domestik yang pernah melakukan kunjungan ke Permandian Alam Eremerasa. Teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling* didapatkan jumlah sampel 50 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas terhadap intensitas kunjungan wisata, dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan promosi terhadap intensitas kunjungan wisata.

**Kata Kunci:** fasilitas, promosi, intensitas kunjungan

## ABSTRACT

**SURYA ANDINI. 2025. *Analysis of Factors Influencing Tourist Visit Intensity at the Eremerasa Natural Hot Spring in Bantaeng Regency. Thesis. Department of Development Economics, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Akhmad and M. Yusuf Alfian R.A.***

*This study aims to test and analyze the influence of facilities on the intensity of tourist visits, and the effect of promotion on the intensity of tourist visits. This type of research uses descriptive research with a quantitative research approach. The population in this study is archipelago/domestic tourists who have visited the Eremerasa Nature Bath. The sampling technique is non-probability sampling with a sample of 50 people. Data collection techniques use observation, questionnaires, and documentation. The data analysis in this study used multiple linear regression.*

*The results of the study show that there is a positive and significant influence of facilities on the intensity of tourist visits, and there is a positive and significant influence of promotion on the intensity of tourist visits.*

**Keywords:** *facilities, promotion, Intensity of visits*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	v
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>ABSTRACT</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
A. Tinjauan Teori.....	10
B. Peneliti Terdahulu.....	17
C. Kerangka Pikir.....	22
D. Hipotesis.....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	24
A. Jenis Penelitian .....	24
B. Lokasi dan waktu Penelitian .....	24
C. Jenis dan Sumber Data .....	25
D. Populasi dan Sampel .....	26
E. Metode Pengumpulan Data .....	27
F. Definisi Operasional Variabel.....	28
G. Metode Analisis Data .....	29
H. Uji Hipotesis .....	30
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	32

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	32
1. Gambaran Umum Kabupaten Bantaeng.....	32
2. Gambaran Umum Permandian Alam Eremerasa.....	38
B. Penyajian Data Hasil Penelitian.....	40
C. Pembahasan.....	46
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	49
A. Kesimpulan.....	49
B. Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	51
<b>LAMPIRAN</b> .....	54



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu .....	17
Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Kunjungan .....	42
Tabel 4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Penilaian Fasilitas.....	42
Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Penilaian Promosi.....	43
Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda.....	44
Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi.....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka pikir penelitian .....	23
Gambar 4.1 Peta teluk dan kota Bantaeng dari Adina Sommer tahun 1796.....	35
Gambar 4.2 Lambang Kabupaten Bantaeng.....	36
Gambar 4.3 Permandian Eremerasa.....	38



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner.....	55
Lampiran 2. Data Primer.....	58
Lampiran 3. Hasil SPSS .....	59
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian .....	60
Lampiran 5. Dokumentasi.....	61



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata. Pariwisata menjadi andalan utama sumber devisa karena Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki beraneka ragam jenis pariwisata, misalnya wisata alam, sosial maupun wisata budaya yang tersebar dari Sabang sampai Merauke. Selain menyimpan berjuta pesona wisata alamnya begitu indah, Indonesia juga kaya akan wisata budayanya yang terbukti dengan begitu banyaknya peninggalan-peninggalan sejarah serta keanekaragaman seni dan adat budaya masyarakat lokal yang menarik wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara, sehingga dengan banyaknya potensi yang dimiliki menjadikan Indonesia sebagai salah satu daerah tujuan wisata.

Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang menjadi penggerak utama sektor pariwisata memerlukan kolaborasi langsung antara masyarakat lokal, pemerintah, dunia usaha, dan kerja sama seluruh pemangku kepentingan sektor swasta. Pemerintah sebagai perantara yang berperan dan berfungsi merumuskan dan menetapkan segala kebijakan yang berkaitan dengan pengembangan obyek wisata dan daya tarik wisata, sesuai tugas dan wewenangnya. Daya tarik tempat wisata merupakan salah satu aset utama yang harus dimiliki dalam rangka perluasan dan pengembangan objek dan daya tarik wisata. Keberadaan objek dan daya tarik wisata merupakan

mata rantai terpenting dalam kegiatan pariwisata. Faktor utama yang menarik pengunjung atau wisatawan untuk mengunjungi suatu destinasi wisata adalah potensi dan daya tarik objek wisata tersebut.

Indonesia adalah negara kepulauan yang kaya akan keindahan alam. Dari Sabang sampai Merauke, terdapat 34 provinsi yang memiliki destinasi wisata yang indah dan menakjubkan. Wisata 34 Provinsi adalah program pemerintah untuk mempromosikan keindahan alam Indonesia kepada wisatawan lokal maupun internasional. Setiap provinsi memiliki daya tarik sendiri yang tidak dapat ditemui di tempat lain, salah satunya adalah Provinsi Sulawesi Selatan. Sulawesi Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki kekayaan budaya dan pesona alam yang memukau. Dikenal sebagai salah satu destinasi wisata terbaik di Indonesia, Sulawesi Selatan memiliki beragam ciri khas yang membuatnya begitu istimewa. Dengan potensi alam dan budaya yang dimiliki, Sulawesi Selatan mampu menarik banyak wisatawan dari berbagai daerah. Wisatawan yang datang ke Sulawesi Selatan akan membantu menggerakkan sektor pariwisata, seperti penginapan, restoran, transportasi, dan berbagai usaha lainnya yang terkait dengan industri pariwisata. Selain itu, para pelaku usaha lokal juga dapat menjual produk-produk kerajinan dan kuliner khas Sulawesi Selatan kepada wisatawan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Menurut data Badan Pusat Statistik Sulawesi Selatan (2024) mencatat peningkatan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) ke Sulawesi Selatan pada tahun 2023 yakni mencapai 14.709 orang dibandingkan dengan tahun 2022 yang hanya mencapai 5.914 orang,

mengalami peningkatan cukup besar. Dari data Trivadvisor 2024 ada beberapa taman dan objek wisata alam di Sulawesi Selatan yang sering dikunjungi serta merupakan favorite para wisatawan yang berkunjung dimana urutan pertama yaitu Pantai Losari terletak di Kota Makassar, kedua Monumen Yesus Memberkati terletak di Kab. Tana Toraja, urutan ketiga Tanjung Bira terletak di Kab. Bulukumba, keempat ada taman nasional Bantimurung terletak di Kab. Maros, urutan kelima ada Benteng Rotterdam merupakan bangunan bersejarah terletak di Kota Makassar. Selanjutnya di Kabupaten Bantaeng juga banyak terdapat objek wisata diantaranya Pantai Seruni, Pantai Marina, Air Terjun Bissappu, Air Terjun Simoko, Permandian Alam Eremerasa, Permandian Alam Erbol, Agrowisata Uluere, Wisata Hutan Pinus Rombeng dan lain sebagainya.

Kabupaten Bantaeng sebagai sebuah kabupaten yang berada di Provinsi Sulawesi Selatan, kurang lebih 131,0 km jarak dari Kota Makassar yang merupakan ibu kota Provinsi Sulawesi Selatan. Berdasarkan data Badan pusat Statistik kabupaten bantaeng tahun 2024, penduduk kabupaten ini ditahun 2023 berjumlah 203.180 jiwa (Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng, 2024). Pada zaman kolonial Belanda, wilayah ini disebut dengan Bonthain (Hasrianti; Mansyur & Syahrudin). Bantaeng juga dikenal dengan julukan "Butta Toa", oleh sebab itu Bantaeng memiliki latar belakang sejarah yang sudah diketahui dimana telah terbentuk sejak tanggal 7 Desember 1254. Selain sejarah, budaya dan ekonomi, Bantaeng juga menjadi daerah yang kerap dikunjungi oleh wisatawan yang datang dari berbagai daerah karena banyaknya potensi wisata alam yang dapat dikunjungi. Potensi wisata alam dengan keindahan yang eksotis serta asri menjadi alasan

pemerintah Bantaeng berfokus pada pengembangan pariwisatanya. Selain untuk mendapatkan pendapatan daerah, juga untuk memperkenalkan kepada pengunjung tentang budaya dan keunggulan lainnya.

Ada beberapa jenis wisata yang dapat dinikmati oleh individu maupun kelompok. Beberapa jenis pariwisata, di antaranya wisata budaya, wisata kesehatan, wisata olahraga, wisata komersial, wisata industri, wisata politik, wisata konvensi, wisata sosial, wisata pertanian, wisata maritim, wisata cagar alam, wisata buru, wisata pilgrim, dan wisata bulan madu (Muntasib & Rachmawati, 2014). Di Kabupaten Bantaeng, juga terdapat beberapa jenis wisata yang dapat kita kunjungi dan nikmati. Diantaranya 1) wisata sejarah ada rumah adat Bantaeng atau yang disebut "Rumah Balla Lompoa" merupakan salah satu ikon wisata budaya di Kabupaten Bantaeng, rumah adat ini dibangun pada tahun 1880 dan menjadi tempat tinggal para raja Bantaeng pada masa lampau. Rumah Balla Lompoa memiliki arsitektur yang unik dengan atap berbentuk perahu terbalik dan dinding yang terbuat dari kayu ulin dan dalam rumah adat ini, wisatawan dapat melihat berbagai koleksi benda-benda bersejarah, seperti senjata tradisional, pakaian adat, dan peralatan rumah tangga kuno; 2) wisata budaya ada Ritual pesta adat warga Kecamatan Gantarangkeke, Kecamatan Bantaeng, atau yang disebut Pa'jujukang ini merupakan agenda tahunan setiap pertengahan Bulan Sya'ban, menyambut bulan Suci Ramadan. Setiap tahun pesta ritual ini dihelat, ribuan warga berdatangan dari berbagai penjuru Bantaeng bahkan dari seluruh nusantara. Pesta adat yang dipusatkan di Desa Dampang, Kecamatan Gantarangkeke tersebut adalah warisan dari budaya Makassar kuno. Gantarangkeke dikenal sebagai tanah Toa (tanah tua/leluhur) bagi suku

makassar. Di wilayah ini dulunya dijadikan sebagai tempat bertemunya para pemimpin dan tokoh adat dari empat penjuru angin untuk saling menjaga hubungan dengan mengadakan pesta; selanjutnya 3) wisata alam, salah satu potensi pengembangan wisata alam di Kabupaten Bantaeng adalah Permandian Alam Eremerasa.

Permandian Alam Eremerasa Bantaeng adalah satu destinasi wisata alam yang unik. Menjadi salah satu destinasi wisata alam yang banyak dikunjungi dan dikenal oleh orang sejak resmi dibuka sebagai tempat wisata alam karena pesona eksotisnya. Aliran air yang bersumber dari mata air langsung mengalir melalui sela-sela akar pohon dan bebatuan menuju kolam permandian. Selain itu hamparan pemandangan hutan yang asri menjadi nilai tambah dan air permandian tidak pernah keruh walaupun sedang musim hujan. Selain itu juga tidak pernah habis dan berkurang volumenya saat musim kemarau tiba. Sehingga air tetap mengalir deras dan jernih tanpa ada batasnya. Hal ini disebabkan oleh tempat kolam yang berada di cekungan dinding tebing pegunungan yang menjadi sumber mata air dengan kemiringan 8-15%.

Tentu kunjungan wisatawan tersebut merupakan dorongan dari dalam diri wisatawan atau disebut faktor internal. Faktor internal ini salah satunya adalah minat wisatawan untuk mengunjungi wisata tersebut. Minat merupakan dorongan, motivasi rangsangan internal yang kuat yang memotivasi tindakan, dimana dorongan ini dipengaruhi oleh stimulus dan perasaan positif akan produk atau jasa (Kotler, 2013). Selain faktor internal, minat berkunjung seseorang juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti iklim, letak geografis, atraksi, fasilitas serta kemudahan mencari informasi dan lain sebagainya,

sehingga industri pariwisata dalam pelaksanaannya sangat penting untuk memperhatikan segalanya agar keinginan wisatawan yang ingin melakukan perjalanan wisata dapat terpenuhi (Amalina, 2017). Sedangkan menurut Nuraeni (2014) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa minat berkunjung wisatawan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kualitas pelayanan, citra wisata, promosi, dan daya tarik. Sementara itu, ada beberapa hal juga memengaruhi minat wisatawan sehingga tidak ingin berkunjung ke tempat wisata tersebut menurut peneliti Novita; M (2017) dalam penelitiannya 1) daya tarik objek wisata yang kurang menarik; 2) susah aksesibilitas untuk sampai ke tempat wisata; 3) fasilitas yang tersedia kurang memadai sehingga tidak memberikan kepuasan dan kenyamanan kepada para wisatawan; 4) kurangnya keamanan selama di perjalanan dan selama berada di objek wisata.

Berdasarkan dari data yang dikutip dari peneliti sebelumnya Alvionita; Vivi (2019) dalam penelitiannya mengemukakan bahwasanya pada saat observasi atau wawancara ke pengunjung yang dijadikan sampel mereka mengeluhkan kurangnya petugas wahana sehingga pengunjung kurang mendapatkan informasi yang berkaitan dengan wahana rekreasi Permandian Eremerasa, dan pengunjung juga mengatakan bahwa masih kurang banyak spot foto sehingga pengunjung kurang tertarik untuk datang kembali ke wisata Permandian Eremerasa. Berdasarkan hipotesa penulis salah satu yang juga menyebabkan menurunnya intensitas kunjungan wisatawan karena adanya kejadian yang membuat gempar masyarakat tepatnya September tahun 2022 lalu, dikarenakan kasus pembunuhan seorang gadis yang dimana mayatnya dibuang ke area wisata sehingga wisatawan tidak ingin berkunjung lagi untuk

beberapa waktu, inilah yang sampai sekarang masih menjadi tugas utama bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantaeng karena mereka memiliki tugas utama untuk membangkitkan dan mengembangkan kembali wisata Permandian Eremerasa. Selain itu, promosi pada objek wisata Permandian Eremerasa perlu dilakukan dan fasilitas yang sudah rusak perlu ditata kembali.

Berdasarkan latar belakang diatas terkait kondisi atau realitas yang terjadi pada objek wisata Permandian Alam Eremerasa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Alam Permandian Eremerasa di Kabupaten Bantaeng”**

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah fasilitas berpengaruh terhadap intensitas kunjungan wisata alam Permandian Eremerasa di Kabupaten Bantaeng?
2. Apakah promosi berpengaruh terhadap intensitas kunjungan wisata alam Permandian Eremerasa di Kabupaten Bantaeng?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas terhadap intensitas kunjungan wisata alam Permandian Eremerasa di Kabupaten Bantaeng.

2. Untuk mengetahui pengaruh promosi terhadap intensitas kunjungan wisata alam Permandian Eremerasa di Kabupaten Bantaeng.

#### D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan pariwisata.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan, terutama dibidang ekonomi pariwisata.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti sejenis di masa yang akan datang.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan konsep keilmuan mengenai ilmu ekonomi Pembangunan khususnya mengenai intensitas kunjungan wisatawan terhadap objek wisata .

b. Bagi program Ekonomi Pembangunan

Sebagai media informasi dan menambah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi pembangunan dalam pengembangan pariwisata, khususnya meningkatkan intensitas kunjungan wisatawan.

c. Bagi mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan menambah pengetahuan tentang pengaruh intensitas kunjungan wisatawan terhadap objek wisata



## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Tinjauan Teori**

##### **1. Pengertian Pariwisata**

Pariwisata pada umumnya yaitu perjalanan yang dilakukan seseorang kesuatu tempat dengan tujuan tertentu. Muljadi dan Warman (2016:8) menyatakan bahwa pariwisata adalah keseluruhan bagian yang berhubungan dengan masuk, tinggal, dan pergerakan asing didalam atau diluar suatu negara, kota atau wilayah tertentu.

Pariwisata diartikan keseluruhan hubungan antara manusia yang hanya berada untuk sementara waktu dalam suatu tempat kediaman dan berhubungan dengan manusia-manusia yang tinggal ditempat itu.

Pariwisata merupakan kegiatan jasa yang memanfaatkan kekayaan alam yang mempunyai ciri khas yang unik, seperti peninggalan sejarah, budaya maupun pemandangan alam yang indah (Muljadi dan Warman 2016:9). Pariwisata mempunyai beberapa bentuk-bentuk yaitu:

##### **a) Pariwisata individu dan kolektif**

Pariwisata individu adalah pariwisata yang dilakukan perorang yang dilakukan sendiri pemilihan tujuan daerah wisata sehingga bebas untuk melakukan perubahan yang dihendakinya. Sedangkan pariwisata kolektif yaitu terorganisasi dengan baik terjadwal menurut program yang telah ditentukan terdahulu untuk seluruh anggota kelompok ataupun suatu biro perjalanan.

- b) Pariwisata jangka panjang, pariwisata jangka pendek dan pariwisata eksekusi

Pariwisata jangka panjang dimaksud sebagai suatu perjalanan yang berlangsung beberapa minggu maupun beberapa bulan yang dilakukan oleh wisatawan itu sendiri. Sedangkan pariwisata jangka pendek perjalanan yang dilakukan hanya satu minggu sampai dengan sepuluh hari saja. Dan pariwisata eksekusi perjalanan yang tidak lebih dari 24 jam saja dan tidak memiliki fasilitas akomodasi.

- c) Pariwisata dengan alat angkutan

Pariwisata dengan alat angkutan ini misalnya dengan menggunakan bus, kapal laut, kereta api dan alat transportasi lainnya.

- d) Pariwisata aktif dan pasif

Menurut Godfrey dan Clarke (2020), pariwisata aktif adalah kegiatan yang menuntut keterlibatan aktif wisatawan dalam aktivitas fisik, sosial, dan mental, yang bertujuan untuk menciptakan pengalaman yang mendalam dan bermanfaat. Aktivitas tersebut dapat terjadi dalam berbagai bentuk, termasuk kegiatan alam terbuka dan olahraga petualangan. Sedangkan pariwisata pasif lebih banyak berfokus pada pengalaman visual, sensorial, dan emosional, di mana wisatawan menikmati keindahan alam, budaya, atau suasana suatu tempat tanpa terlalu banyak berinteraksi dengan aktivitas fisik yang menantang (Wang dan Fesenmaier 2021).

## 2. Pengertian Wisatawan

Wisatawan adalah orang-orang yang melakukan kegiatan wisata (Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009). Jadi dalam pengertian ini wisatawan adalah semua orang yang melakukan perjalanan wisata disebut wisatawan. Jumlah kunjungan wisatawan adalah salah satu indikator untuk mengukur suatu keberhasilan industri pariwisata yang dapat memberikan dampak terhadap masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

Dari kata 'wisata' di turunkan kata 'pariwisata' yang dipadankan dengan kata 'tour', perjalanan yang dilakukan untuk tujuan bersenang-senang, rekreasi, turisme (*tourism*). Jadi dapat disimpulkan pariwisata adalah berbagai bentuk kegiatan wisata sebagai kebutuhan dasar manusia yang diwujudkan dalam berbagai macam kegiatan yang dilakukan oleh wisatawan, didukung berbagai fasilitas dan pelayanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, dan pemerintah.

Sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, kepariwisataan adalah segala ihwal yang berkaitan dengan pariwisata. Kepariwisataan adalah fenomena politik, sosial, ekonomi, budaya fisik yang muncul sebagai wujud kebutuhan manusia dan negara serta interaksi antara wisatawan dengan masyarakat tuan rumah, sesama wisatawan, pemerintah, dan pengusaha berbagai jenis barang dan jasa yang diperlukan oleh wisatawan. Adapun wisatawan dikategorikan sebagai berikut:

- a. Wisatawan Mancanegara (*Internasional*) yaitu wisatawan dari berbagai negara lain yang berkunjung ke wilayah negara X , dan warga negara X yang berwisata ke luar nagara X (*Outbound tourist*).

- b. Wisatawan nasional (*Domestik*) yaitu wisatawan melakukan kegiatan wisata di dalam wilayah negara X. Di Indonesia, wisatawan *domestik* terdiri atas; wisatawan nusantara, yaitu warga negara Indonesia yang berwisata di dalam wilayah negara Indonesia; dan wisatawan *domestik* asing, yaitu warga negara asing yang tinggal di Indonesia dan berwisata di dalam wilayah Indonesia.

Wisatawan adalah seseorang yang terdorong oleh suatu atau beberapa keperluan melakukan perjalanan dan persinggahan sementara diluar tempat tinggalnya untuk jangka waktu lebih dari 24 jam tidak dengan maksud mencari nafkah. Wisatawan adalah konsumen atau pengguna produk dan layanan. Perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehidupan mereka berdampak langsung pada kebutuhan wisata, dalam hal ini permintaan wisata.

Industri pariwisata adalah suatu kegiatan usaha dengan maksud untuk mencari keuntungan dalam ruang lingkup penyediaan dan penyelenggaraan fasilitas perjalanan berupa angkutan, akomodasi, restoran termasuk catering, hiburan, souvenir, atraksi kebudayaan serta fasilitas-fasilitas lainnya yang diperlukan bagi wisatawan. Industri pariwisata artinya semua usaha yang menghasilkan barang dan jasa.

### 3. Pengertian objek wisata

Objek wisata adalah perwujudan dari ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Wisatawan yang

berkunjung yaitu wisatawan dalam negeri atau penduduk lokal dan wisatawan luar negeri atau penduduk asing.

Dalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1990 Pasal 4 disebutkan objek dan daya tarik wisata terdiri atas:

- a. Objek dan daya tarik wisata ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang berwujud keadaan alam, serta flora dan fauna.
- b. Objek dan daya tarik wisata hasil karya manusia yang berwujud museum, peninggalan sejarah, wisata argo, wisata tirta, wisata buru, wisata petualangan alam, taman rekreasi dan tempat hiburan.

#### 4. Pengertian sektor pariwisata

Sektor pariwisata adalah segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat yang berhubungan dengan wisatawan. Pariwisata merupakan kegiatan suatu organisasi yang menyediakan barang maupun jasa yang dibutuhkan dan diperuntukkan untuk pariwisata yang meliputi sarana dan prasarana penunjang, kekayaan alam, jasa perorangan maupun pemerintah, perantara perdagangan serta agen penjualan, maka sektor pariwisata sering disebut industri pariwisata.

Perkembangan pariwisata di suatu daerah ataupun suatu negara akan meningkat terus karena :

- 1) Jumlah penduduk yang terus bertambah dari waktu ke waktu. Disamping itu adanya kecenderungan penduduk yang bertempat tinggal di perkotaan semakin lama semakin banyak.
- 2) Pendapatan perkapita penduduk semakin lama semakin meningkat. Hal ini sejalan dengan pembangunan ekonomi di banyak negara baik itu negara industri maupun negara sedang membangun.

- 3) Tingkat mobilitas penduduk yang semakin lama semakin tinggi.
- 4) Ada kecenderungan jumlah penduduk kelompok umur remaja dan muda semakin lama semakin tinggi. Hal ini menimbulkan suatu peluang yang cukup besar untuk diusahakannya kepariwisataan alam.

#### 5. Kunjungan Wisatawan

Pariwisata disebut berkembang apabila banyak terdapat wisatawan yang melakukan wisata perjalanan ke suatu daerah tertentu dengan tujuan berwisata. Wisatawan menginginkan ketenangan dan kenyamanan pada saat sedang melakukan wisata. Kunjungan bisa dikatakan bepergian ke suatu tempat yang sudah direncanakan untuk berlibur ataupun untuk mencari suasana baru yang sifatnya sementara.

Faktor yang mempengaruhi kunjungan wisatawan biasanya terjadi karena adanya waktu luang dan juga adanya pendapatan yang masuk dan memungkinkan melakukan kunjungan dan ada juga kunjungan terjadi karena kepentingan sekolah atau dinas yang mengakibatkan terjadinya kunjungan ke lokasi tersebut.

Seseorang yang tidak berwisata biasanya karena ada beberapa hal yang belum terpenuhi untuk melakukan kegiatan berwisata. Apabila persyaratan misalnya waktu ada dan dana telah tersedia pasti suatu saat seseorang akan melakukan perjalanan wisata. Selama itu belum bisa maka pastinya seseorang bekerja agar bisa mendapatkan pendapatan dan bisa menabung agar bisa melakukan kunjungan atau berwisata kesuatu tempat yang diinginkan.

Hak yang sangat mendasar setiap orang adalah adanya kebebasan untuk bergerak dan untuk melakukan istirahat, mengisi waktu senggang dan berlibur, kegiatan ini disebut wisata, hal ini menjadikan pariwisata sebagai perwujudan dari Hak Asasi Manusia (HAM), Muljadi dan Warman (2016:29).

#### 6. Fasilitas

Fasilitas wisata adalah merupakan semua sarana penunjang wisata yang secara khusus disediakan untuk melayani kegiatan wisata para pengunjung destinasi wisata agar mereka mendapatkan pengalaman yang berkualitas seperti akomodasi, restoran dan pusat informasi (Hidayah, 2019). Prasiasa dalam Setyanto dan Pangestuti (2019) menjelaskan bahwa fasilitas wisata adalah “komponen dari suatu destinasi wisata yang dapat memberikan dorongan bagi wisatawan memutuskan untuk tinggal di destinasi tersebut” dalam waktu yang sementara. “komponen tersebut bisa berupa akomodasi, restoran, dan pelayanan informasi”.

#### 7. Promosi

Promosi merupakan salah satu variabel *marketin mix* yang sangat penting yang dilakukan untuk membuka pangsa pasar yang baru atau memperluas jaringan pemasaran (Badruzzaman dan Saleh, 2020). Sedangkan menurut Gitosudarno (2017) mengemukakan bahwa promosi merupakan kegiatan yang ditujukan untuk mempengaruhi konsumen agar mereka dapat menjadi kenal akan produk yang ditawarkan oleh perusahaan kepada mereka yang kemudian mereka menjadi senang lalu membeli produk tersebut.

## B. Peneliti Terdahulu

Hasil Penelitian terdahulu dalam penelitian ini digunakan sebagai dasar untuk memperoleh gambaran dalam menyusun kerangka berpikir penelitian. Selain itu, penelitian terdahulu ini digunakan untuk mengetahui persamaan serta perbedaan dari penelitian yang ada serta kajian yang dapat mengembangkan penelitian yang akan dilakukan. Berikut ini adalah tabel penelitian terdahulu:

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti / Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Hijazy, M.M., dkk.(2022)	Analisis Faktor Dalam Pengaruh Kunjungan Wisata Pantai Indah Bosowa	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Akseibilitas</li> <li>- Fasilitas</li> <li>- Pelayanan tambahan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengujian kualitas data</li> <li>2. Analisis regresi linear berganda</li> <li>3. Pengujian Hipotesis</li> </ol>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,928 mendekati 1 maka menunjukkan pengaruh dalam peningkatan intensitas kunjungan sebesar 92,8% yang dipengaruhi dari total faktor-faktor yang diajukan penulis berdasarkan data responden yaitu Willingness to Pay, Atraction, Ancilliary, Accessibility, Amenity dan sisa 6,2% adalah faktor lain yang tidak tercantum dalam model regresi namun juga dapat</p>

					<p>mempengaruhi frekuensi kunjungan dalam penelitian ini. Faktor yang memiliki pengaruh secara signifikan antara variabel aksesibilitas secara parsial terhadap frekuensi kunjungan, variabel fasilitas artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel fasilitas secara parsial terhadap frekuensi kunjungan, variabel pelayanan tambahan artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel pelayanan tambahan secara parsial terhadap frekuensi kunjungan.</p>
2.	Dami., et al., (2022)	<p>Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Wisata dalam Meningkatkan Minat Pengunjung pada Objek Wisata Air Terjun Oenesu</p>	<p>- Fasilitas - Aksesibilitas</p>	<p>1. Uji t 2. Uji F 3. Uji Koefisien Determinasi</p>	<p>Hasil analisis determinasi menunjukkan kontribusi variabel fasilitas, variabel aksesibilitas dan minat berkunjung adalah relatif sebesar 0,164 atau 16% dan sisanya 84% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini antara lain Atraksi wisata. Pemerintah harus memperhatikan variabel fasilitas dan aksesibilitas sehingga dapat meningkatkan minat pengunjung Air Terjun Oenesu.</p>

3.	Maflakha, A., & Sihite, J. (2022)	Pengaruh Promosi, Aksesibilitas Dan Fasilitas Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisata Di Pantai Sedahan Kabupaten Gunungkidul	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Promosi</li> <li>- Aksesibilitas</li> <li>- Fasilitas</li> <li>- Minat kunjungan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uji analisis regresi linier berganda</li> <li>2. Uji Simultan (F)</li> <li>3. Uji Parsial (t)</li> <li>4. Uji Koefisien Determinasi</li> </ol>	<p>Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan promosi terhadap minat kunjungan, terdapat pengaruh yang positif signifikan variabel aksesibilitas terhadap minat kunjungan, terdapat pengaruh yang positif signifikan fasilitas terhadap minat kunjungan.</p>
4.	Faradisa., et al., (2022)	Analisis pengaruh variasi produk, fasilitas, dan kualitas pelayanan terhadap minat beli ulang konsumen pada Indonesia coffeeshop Semarang (ICOS CAFE)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variasi produk</li> <li>- Fasilitas</li> <li>- Kualitas pelayanan</li> <li>- Minat beli ulang konsumen</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uji analisis regresi linier berganda</li> <li>2. Uji koefisien determinasi</li> <li>3. Uji-F</li> <li>4. Uji statistik t</li> </ol>	<p>hasil penelitian diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : <math>Y = -0,687 + 0,418 + 0,229 + 0,470</math> . Berdasarkan analisis data statistik, indikator-indikator pada penelitian ini bersifat valid dan reliabel. Pada pengujian asumsi klasik, model regresi bebas multikolinieritas, tidak terjadi heteroskedastisitas dan terdistribusi secara normal. Urutan secara individu masing-masing variabel berpengaruh adalah variabel kualitas pelayanan dengan koefisien regresi sebesar 0,47, diikuti variasi produk dengan regresi</p>

					<p>sebesar 0,418 dan yang terakhir variabel fasilitas dengan koefisien regresi sebesar 0,229. Model persamaan ini memiliki nilai F hitung sebesar 46,639 dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi ini lebih kecil dari 0,05, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu minat beli ulang.</p>
5.	Hidayat.S, et all., (2021)	<p>Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjungan Wisatawan Domestik ke Museum Surabaya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Promosi</li> <li>- Kualitas Pelayanan</li> <li>- Minat Berkunjungan wisatawan</li> </ul>	Uji regresi linear berganda	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel promosi (X1) secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan (Y) dengan t-hitung <math>1,629 &lt; t\text{-tabel } 1,984</math>. Variabel kualitas pelayanan (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan dengan t-hitung <math>6,907 &gt; t\text{-tabel } 1,984</math>. Variabel promosi (X1) dan kualitas pelayanan (X2), secara simultan berpengaruh positif dan signifikan dengan F-hitung <math>35,561 &gt; F</math>-</p>

					<p>tabel 3,939. Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda didapatkan persamaan regresi <math>Y = 13,849 + 0,200 X_1 + 0,366 X_2 + e</math> dengan koefisien korelasi sebesar 0,650 dan koefisien determinasi sebesar 0,411 (41,1%). Artinya secara parsial variabel promosi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berkunjung wisatawan (Y) tetapi secara simultan kedua variabel promosi dan kualitas pelayanan berpengaruh positif dan signifikan.</p>
6.	Marhedi, M. (2021)	Pengaruh Promosi dan Daya Tarik Terhadap Minat Wisatawan di Kabupaten Semarang (Studi Kasus di Agrowisata Kopeng Gunungsa ri)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Promosi</li> <li>- Daya tarik wisata</li> <li>- Minat wisatawan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Uji validitas dan reliabilitas</li> <li>- Regresi linear berganda</li> <li>- Uji model</li> <li>- Koefisien beta standar</li> </ul>	<p>Hasil dari penelitian ini meliputi (1). Pengaruh promosi terhadap minat wisatawan, (2). Pengaruh daya tarik wisata terhadap minat wisatawan, (3). Promosi dan daya tarik Bersama-sama berpengaruh terhadap minat wisatawan.</p>

### C. Kerangka Pikir

Berdasar landasan teoritis dan hasil penelitian yang relevan maka kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh fasilitas terhadap intensitas kunjungan wisatawan

Menurut Fitriani dan Wilardjo (2018) dan Iswidymarsha dan Dewantara (2020) bahwa fasilitas yang lengkap dan memadai serta standar pelayanan telah dipenuhi oleh objek wisata maka akan menarik wisatawan berkunjung di tempat wisata tersebut. Fasilitas wisata merupakan pelengkap daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan dari wisatawan yang sedang menikmati perjalanan wisata (Jayaprakash, K., dan Mythili, 2017). Maka dari itu fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap minat kunjungan sehingga mempengaruhi intensitas kunjungan wisatawan dan fasilitas merupakan salah satu pembentuk terciptanya kepuasan wisatawan karena dengan terpenuhinya fasilitas yang baik seperti kebersihan area parkir dan kebersihan toilet, ketersediaan air bersih serta terawatnya area yang ada di objek.

#### 2. Pengaruh promosi terhadap intensitas kunjungan wisatawan

Menurut Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. (2021) dalam bukunya *Consumer Behavior*, promosi wisata merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mempengaruhi keputusan wisatawan dengan menyampaikan informasi yang dapat menarik minat mereka, menggunakan media seperti iklan, promosi langsung, atau media sosial. Masyarakat akan mengetahui suatu produk barang atau jasa sehingga dapat mempengaruhi minat berkunjung kembali sehingga ini dapat berpengaruh terhadap intensitas kunjungan wisatawan pada objek wisata.



Gambar 2.1 Kerangka pikir penelitian

#### D. Hipotesis

Berdasarkan landasan teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Fasilitas (X1) berpengaruh positif terhadap intensitas kunjungan wisatawan (Y) pada objek wisata alam Permandian Eremerasa di Kabupaten Bantaeng.
- H<sub>2</sub> : Promosi (X2) berpengaruh positif terhadap intensitas kunjungan wisatawan (Y) pada objek wisata alam Permandian Eremerasa di Kabupaten Bantaeng.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2021) adalah penelitian yang berfokus pada upaya untuk mendeskripsikan keadaan objek penelitian sebagaimana adanya tanpa melakukan perubahan atau intervensi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:8) penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penyusunan penelitian dengan menggunakan pendekatan ini bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan hubungan, pengaruh variabel fasilitas dan promosi dengan variabel intensitas kunjungan.

#### **B. Lokasi dan waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat di mana penelitian ini dilakukan. Pada penelitian ini, penulis memilih lokasi di objek wisata alam Permandian Eremerasa Kecamatan Eremerasa, Kabupaten Bantaeng karena objek wisata ini termasuk wisata yang sangat terkenal di Sulawesi Selatan pada umumnya dan di Kabupaten Bantaeng dan sekitarnya khususnya. Dengan keadaan tersebut peneliti ingin menganalisis faktor

yang mempengaruhi intensitas kunjungan wisatawan ke objek wisata alam Permandian Eremerasa.

## 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal keluarnya ijin penelitian dalam kurung waktu lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengelolaan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

## C. Jenis dan Sumber Data

### 1. Jenis Data

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### 2. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah segala sesuatu yang memberikan informasi atau data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Data ini dapat berupa informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, survei, literatur, dan lain-lain, yang nantinya akan dianalisis untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan. Menurut Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa sumber data penelitian dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu data primer dan data sekunder.

### 1) Data Primer

Data primer merupakan sumber utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran peristiwa yang diinginkan penelitian atau sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan (Burhan Bungin, 2017). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang berisi pertanyaan dan pernyataan seputar fasilitas dan promosi pada objek wisata kepada pengunjung Permandian Eremerasa di Kabupaten Bantaeng,

### 2) Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada, seperti dokumentasi, arsip, laporan penelitian sebelumnya, atau data yang diterbitkan oleh lembaga atau pemerintah (Sugiyono, 2021).

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Abdussamad (2022:131) populasi merupakan subjek atau objek yang berada pada suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan orang yang berada pada unit penelitian atau unit analisis yang diteliti (individu, kelompok, atau organisasi).

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh wisatawan nusantara/domestik yang pernah berkunjung di objek wisata alam Permandian Eremerasa tetapi karena pengunjung objek wisata alam Permandian Eremerasa cukup banyak maka peneliti mengambil sampel.

## 2. Sampel

Abdussamad (2022:131) mengatakan bahwa “sampel penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya representatif”.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan jenis *Purposive Sampling*, menurut Sugiyono (2017) merupakan sebuah teknik penarikan sampel berdasarkan berbagai kriteria yang dijadikan sebuah bahan pertimbangan dalam sebuah penelitian. Terdapat kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu Warga Negara Indonesia, berusia minimal 17 tahun, menyukai jenis wisata alam dan melakukan kunjungan ke wisata alam Permandian Eremerasa (dengan rentang waktu kurang lebih 5 tahun terakhir). Jadi pengambilan sampel dilakukan di lokasi penelitian wisata alam Permandian Eremerasa, dimana peneliti akan mengambil sampel 15 orang setiap minggunya hingga mencapai sebanyak 50 orang responden yang memenuhi kriteria-kriteria yang sesuai dengan penelitian.

## E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian guna mendapatkan data yang sesuai dengan diinginkan. Adapun metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung dengan objek penelitian untuk mengetahui dan mendapatkan data yang jelas mengenai data yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi intensitas kunjungan wisatawan pada objek wisata alam Permandian Eremerasa.

2. Wawancara merupakan cara mendapatkan data atau informasi dengan melakukan percakapan langsung atau tatap muka kepada pengunjung wisatawan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi intensitas kunjungan wisatawan pada objek wisata alam Permandian Eremerasa.
3. Kuesioner atau angket ialah sebuah instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dengan didalamnya berisi pertanyaan dan pernyataan yang dijawab oleh responden.

#### F. Definisi Operasional Variabel

Menurut Nurdin, I., & Hartati, S. (2019) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Mendefinisikan variabel secara operasional adalah menggambarkan atau mendeskripsikan variabel penelitian sedemikian rupa, sehingga variabel tersebut bersifat spesifik (tidak berinterpretasi ganda) dan terukur (*observable* atau *measurable*).

Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu Intensitas Kunjungan Wisatawan (Y) variabel bebas yaitu Fasilitas Wisata (X1), Promosi (X2). Variabel ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

##### 1. Intensitas Kunjungan Wisata (Y)

Intensitas kunjungan wisata merujuk pada tingkat atau frekuensi kunjungan wisatawan ke suatu lokasi atau destinasi wisata dalam periode waktu tertentu. Biasanya, intensitas ini diukur dengan beberapa indikator, seperti jumlah pengunjung, durasi kunjungan, atau frekuensi dari wisatawan yang sama.

## 2. Fasilitas (X1)

Fasilitas wisata adalah merupakan semua sarana penunjang wisata yang secara khusus disediakan untuk melayani kegiatan wisata para pengunjung destinasi wisata agar mereka mendapatkan pengalaman yang berkualitas seperti akomodasi, kuliner, dan pusat informasi.

## 3. Promosi (X2)

Promosi adalah kegiatan menginformasikan mengenai produk dan jasa kepada konsumen agar dapat dikenal dan membujuk konsumen untuk dapat membeli produk dan jasa.

## G. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis variabel-variabel dan menguji serta membuktikan hipotesis yang diajukan pada penelitian ini, maka analisis data pada penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas (independen) yaitu fasilitas (X1) dan promosi (X2) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu intensitas kunjungan wisata (Y). Analisis regresi linear berganda ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga pada penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) yaitu fasilitas (X1) dan Promosi (X2) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu intensitas kunjungan wisata (Y). Adapun menurut Sugiyono (2017:313) persamaan regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan:

Y = subjek/nilai dalam variabel dependen (intensitas kunjungan)

a = Konstanta

b = Koefisien determinasi

X<sub>1</sub> = Variabel independen (fasilitas)

X<sub>2</sub> = Variabel independen (Promosi)

## 2. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui presentase besarnya pengaruh variabel dependen dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaanya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi

100% = Persentase kontribusi

## H. Uji Hipotesis

### 1. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan/ keberartian koefisien regresi sekaligus menguji hipotesis yang diajukan. Agar hasil yang diperoleh

regresi dapat dijelaskan hubungannya, maka hasil regresi tersebut diuji menggunakan Uji-t dengan derajat kepercayaan 0,05.

Adapun rumus statistik Uji-t adalah :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Keterangan:

t = Uji perbandingan (nilai t yang dihitung)

n = Jumlah sampel

r = Nilai korelasi

$r^2$  = Koefisien determinan

Untuk mengetahuinya maka digunakan persamaan sebagai berikut:

- $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka variabel  $X_1$  dan  $X_2$  tidak berpengaruh terhadap variabel Y
- $T_{hitung} > T_{tabel}$ , maka variabel  $X_1$  dan  $X_2$  berpengaruh terhadap variabel Y



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Kabupaten Bantaeng**

Kabupaten Bantaeng adalah salah satu dari 24 kabupaten/kota yang ada di Sulawesi Selatan. Berada di kawasan selatan Sulawesi Selatan dengan jarak kurang lebih  $\pm 120$  km dari Kota Makassar. Terletak pada posisi antara  $5^{\circ}21'13''$  -  $5^{\circ}35'26''$  Lintang Selatan dan  $119^{\circ}51'42''$  -  $120^{\circ}05'27''$  Bujur Timur. Kabupaten Bantaeng termasuk dalam kategori 3 (tiga) Kabupaten/Kota dengan luas wilayah terkecil di Sulawesi Selatan. Luasnya hanya 395,83 km<sup>2</sup>, panjang pantai 21,5 km dengan lebar 4 mil atau hanya kurang lebih 0,87 persen dari luas total Sulawesi Selatan.

Pada tahun 2023, berdasarkan pencatatan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kabupaten Bantaeng, penduduk Kabupaten Bantaeng berjumlah 203.180 jiwa. Angka ini tumbuh sekitar 1,16 persen dari tahun sebelumnya. Dengan jumlah penduduk tersebut, Kabupaten Bantaeng memiliki kepadatan penduduk 520 jiwa/km<sup>2</sup>. Berdasarkan jenis kelamin, penduduk laki-laki berjumlah 100.433 jiwa sedangkan penduduk perempuan berjumlah 102.747 jiwa. Dengan hal tersebut rasio jenis kelamin Kabupaten Bantaeng adalah sebesar 97,75.

Berdasarkan kelompok usia, pada tahun 2023, sekitar 70,95 persen penduduk Kabupaten Bantaeng digolongkan sebagai penduduk usia produktif. Penduduk usia produktif merupakan penduduk dengan usia 15-64 tahun. Dalam kelompok tersebut termasuk dalam generasi Z, milenial,

generasi X, dan Generasi *Baby Boomer*. Dengan komposisi penduduk tersebut, rasio ketergantungan Kabupaten Bantaeng tahun 2023 bernilai 40,94. Artinya dalam setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 44-45 penduduk nonproduktif (0-4 tahun dan 65 tahun keatas).

Menurut Attoriolong (2019) Bantaeng memiliki sejarah peradaban yang cukup tua di Sulawesi. Dilihat dari segi yuridis formal, hari jadi Bantaeng jatuh pada tanggal 4 Juli 1959 berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 tahun 1959 tentang pembentukan Daerah-Daerah Tingkat II di Sulawesi. Namun, pemberlakuan Undang-Undang Nomor 29 tahun 1959, bukanlah menunjukkan keberadaan Bantaeng pertama kali, karena Kabupaten Bantaeng sebagai bekas *Afdeling* pada Zama Pemerintahan Hindia Belanda sudah lama dikenal sebagai pusat pemerintahan formal. Bahkan sejak tanggal 11 November 1737 *Resident* Pertama Pemerintahan Hindia Belanda telah memimpin pemerintahan di Bantaeng. Dengan julukannya sebagai *Butta Toa* (tanah tua), maka untuk melihat sejarah kemunculan Bantaeng, kita harus menoleh kepada sejarah jauh sebelumnya.

Sumber tertua yang menuliskan tentang keberadaan Bantaeng adalah kitab *Negarakertagama* dari kerajaan Majapahit di pulau Jawa, yang ditulis oleh Mpu Prapanca pada masa pemerintahan raja Hayam Wuruk bersama patihnya Gajah Mada tahun 1364, pada kitab itu ditemukan kata Bantayan yang ditafsirkan sebagai Bantaeng. Dalam kitab itu disebutkan daerah taklukan kerajaan Majapahit di Sulawesi di antaranya, *Bantayan* (Bantaeng), *Luwuk* (Luwu), *Udamakatraya* (Kep.Ta

laud), Makassar, *Butun* (Buton), *Banggawi* (Banggai), *Kunir* (Pulau Kunyit), *Selaya* (Selayar), *Solot* (Solor).

Nama Bantaeng sudah disebut-sebut sebagai salah satu sasaran untuk memperluas hubungan pemerintahan dan perniagaan Majapahit. Bahkan dalam Atlas Sejarah yang disusun oleh Dr. Muhammad Yamin, dituliskan bahwa pada tahun 1254. Bantaeng sudah disebut-sebut sebagai salah satu daerah di timur Nusantara yang jadi sasaran perluasan hubungan pemerintahan dan perniagaan bagi Kerajaan Singosari yang dipimpin Raja Kertanegara di Jawa Timur (1254 -1292).

Hari Jadi Bantaeng pada tanggal 7 Desember 1254. Penetapan tahun 1254 diambil dari masa pemerintahan Kertanegara, raja Singosari. Bulan 12 menunjukkan sistem adat 12, terdiri dari perwakilan rakyat melalui unsur *Jannang* atau kepala kampung sebagai anggotanya, yang secara demokratis menetapkan kebijaksanaan pemerintahan bersama Karaeng Bantaeng. Sementara tanggal 7 merupakan simbolik dari *Balla Tujua* di Onto dan *Tau Tujua* yang memerintah di Bantaeng pada masa lalu, yaitu *Kare* Onto, Bissampoe, Sinowa, Gantarangkeke, Mamampang, Katapang, dan Lawi-lawi. Jadi, bisa dikatakan bahwa cikal bakal munculnya Bantaeng bermula dari komunitas masyarakat Onto yang telah memiliki sejarah tersendiri. Kepala kaum di Onto bergelar Rampang yang digantikan oleh Karaeng Loe ri Onto, setelah wafat beliau pun digantikan oleh Punta Dolangang dengan gelar Dala Onto yang kemudian dilantik sebagai raja yang pertama di Bantaeng.



Gambar 4.1 Peta teluk dan kota Bantaeng dari Adina Sommer tahun 1796.

Dikisahkan bahwa dulunya daerah Bantaeng masih berupa lautan. Hanya beberapa tempat tertentu saja yang berupa daratan, yaitu daerah Onto dan beberapa daerah di sekitarnya seperti Sinoa, Bisampole, Gantarang keke, Mamapang, Katapang dan Lawi-Lawi. Masing-masing daerah ini memiliki pemimpin sendiri-sendiri yang disebut dengan *Kare* yang semuanya ada 7 orang. Suatu ketika para *Kare* bermufakat untuk mengangkat satu orang yang akan memimpin mereka semua. Sebelum itu mereka sepakat untuk melakukan pertapaan terlebih dahulu di *Kare* Onto, untuk meminta petunjuk kepada *Dewatae* siapa kira-kira orang yang tepat menjadi pemimpin mereka.

Tempat-tempat pertapaan itu sekarang disimbolkan dengan *Balla Tujua* (tujuh rumah kecil) yang beratap, berdidinding dan bertiang bambu. Pada saat mereka melakukan pertapaan, turunlah cahaya ke arah *Kare* Bisampole dan terdengar suara, "apa yang engkau cari dalam cuaca dingin seperti ini." Lalu *Kare* Bisampole menjelaskan maksud kedatangannya untuk mencari orang yang tepat memimpin mereka semua, agar tidak lagi terpisah-pisah. Lalu suara itu kembali terdengar, "besok datanglah ke suatu tempat permandian yang terbuat dari bambu."

Keesokan harinya mereka mencari dan menemukan tempat yang dimaksud di daerah Onto. Di tempat itu mereka menjumpai seorang laki-laki sedang mandi. Lelaki itu tidak diketahui nama dan asal-usulnya sehingga dia disebut dengan *To Manurunga ri Onto*.”

Lalu ketujuh Kare menyampaikan tujuannya untuk mencari pemimpin, sekaligus meminta To Manurung untuk memimpin mereka. To Manurung menyatakan kesediaannya, ditandai dengan kontrak sosial atau perjanjian di antara mereka. Maka jadilah To Manurung ri Onto ini sebagai raja bagi mereka semua. Pada saat ia memandang ke segala penjuru maka daerah yang tadinya laut berubah menjadi daratan. To Manurung ini sendiri lalu menikah dengan gadis Onto yang dijuluki Dampang Onto. Setelah itu mereka berangkat ke arah yang sekarang disebut Gamacayya. Di satu tempat mereka bernaung di bawah pohon lalu bertanyalah To Manurung perihal nama pohon yang mereka tempati untuk berteduh. Dijawab oleh Kare Bisampole bahwa itu adalah pohon *taeng* (terap atau teureup/*Artocarpus Elasticus*) sambil memandang kearah enam kare yang lain. Serentak keenam kare yang lain menyatakan *Ba'* (tanda membenarkan dalam bahasa setempat). Dari sinilah kemudian muncul kata Bantaeng.



Gambar 4.2 Lambang Kabupaten Bantaeng

Simbol Kabupaten Bantaeng memiliki sejumlah simbol yang melambangkan karakter dan kekayaan daerah ini. Pertama, terdapat gambar kapal layar yang menggambarkan kegiatan pelayaran dan perdagangan yang telah menjadi bagian penting dalam sejarah Bantaeng. Selain itu, terdapat pula gambar cangkang kerang yang melambangkan kekayaan sumber daya laut di daerah ini. Selain itu, simbol juga menampilkan gunung yang melambangkan keindahan alam dan keberadaan Gunung Bawakaraeng yang terletak di Kabupaten Bantaeng. Di sekeliling gunung, terdapat padi dan kapas yang melambangkan sektor pertanian dan perkebunan yang menjadi potensi utama di daerah ini. Semua simbol tersebut menggambarkan keragaman dan potensi unik Kabupaten Bantaeng. Logo memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat branding suatu daerah.

Simbol Kabupaten Bantaeng yang unik dan mencerminkan identitas daerah dapat menjadi alat efektif untuk mempromosikan potensi pariwisata, investasi, dan kegiatan ekonomi lainnya di Kabupaten Bantaeng. Dengan simbol yang kuat, Kabupaten Bantaeng dapat membangun citra yang positif dan membedakan diri dari daerah lainnya. Logo yang menarik dan mudah diingat juga dapat membantu memperkuat kesan positif bagi wisatawan dan pengunjung. Simbol Kabupaten Bantaeng yang menggambarkan kekayaan laut, gunung, serta sektor pertanian dan perkebunan akan memberikan kesan bahwa daerah ini memiliki potensi wisata alam yang menarik. Hal ini dapat meningkatkan kunjungan wisatawan dan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi lokal (Ivang, 2024).

## 2. Gambaran Umum Permandian Alam Eremerasa

Permandian Eremerasa, atau yang biasa disingkat dan disebut sebagai Ermes, merupakan salah satu destinasi wisata permandian alam yang terletak di Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Tempat ini terkenal dengan keindahan alamnya serta sumber mata air alami yang jernih dan segar. Itu sebabnya permandian Ermes Bantaeng ini menjadi tempat yang sempurna untuk *healing*, bersantai dan menikmati alam, baik sendirian maupun bersama teman atau keluarga.



Gambar 4.3 Permandian Eremerasa

Permandian Eremerasa terletak di Desa Kampala, Kecamatan Eremerasa, yang berjarak sekitar 15 kilometer dari pusat kota Bantaeng. Desa Kampala memiliki luas wilayah 7,2 KM dengan jumlah penduduk 3126 Jiwa. Lokasi ini mudah dijangkau karena akses jalan menuju permandian sudah relatif baik, sehingga pengunjung dapat mencapai tempat ini dengan nyaman. Perjalanan ke permandian ini tidak memerlukan usaha yang berlebihan, membuatnya menjadi destinasi yang menarik bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam dan

fasilitas yang ditawarkan. Tiket masuk ke Permandian Eremerasa Bantaeng untuk dewasa sebesar Rp 5.000 per orang. Untuk anak-anak, tiket masuknya sebesar Rp 3.000. Wisata alam pemandian Eremerasa memiliki dua kolam yaitu kolam untuk orang dewasa dengan kedalaman mencapai 3 meter. Sedangkan kolam khusus anak-anak memiliki kedalaman maksimal 1 meter.

Adapun daya tarik Permandian Eremerasa Bantaeng yang dapat pengunjung nikmati yaitu :

a) Sumber Air Alami

Permandian Eremerasa memiliki kolam yang bersumber dari mata air alami pegunungan, dengan air yang sangat jernih dan segar. Air di pemandian ini dikenal dingin dan menyegarkan, sangat cocok untuk mandi atau berendam. Kolam di Permandian Eremerasa berisi air yang berasal dari akar pohon-pohon sekitarnya, yang terus mengalir meskipun di musim kemarau panjang. Keunikan lain dari kolam ini adalah airnya tetap jernih dan deras bahkan saat musim hujan, tidak pernah berubah menjadi keruh.

b) Keindahan alam

Permandian Eremerasa dikelilingi oleh pepohonan hijau dan suasana yang asri. Kawasan pemandian ini pun memiliki pemandangan alam yang menenangkan. Suasana sejuk dan udara segar membuatnya menjadi tempat ideal untuk *healing* dan melepas penat.

c) Fasilitas

Permandian Eremerasa dilengkapi dengan berbagai fasilitas dasar untuk kenyamanan pengunjung, seperti tempat ganti, toilet, gazebo, mushollah dan area parkir. Selain itu, terdapat juga beberapa warung yang menjual makanan dan minuman, sehingga para pengunjung tidak perlu khawatir jika merasa lapar atau haus selama berada di sana. Fasilitas ini menjadikan permandian Eremerasa tidak hanya tempat untuk mandi dan berendam, tetapi juga lokasi yang nyaman untuk healing dan bersantai menikmati waktu bersama keluarga atau teman.

**B. Penyajian Data Hasil Penelitian**

1. Deskriptif Responden Penelitian

Berdasarkan tabel dibawah ini dapat kita lihat bahwa kebanyakan responden dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.1 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-Laki	20	40
Perempuan	30	60
Total	50	100

Sumber Data : Data Primer, 2025

Melihat pada tabel 4.1 masyarakat yang mengunjungi tempat wisata alam Permandian Eremerasa sebanyak 50 orang, yaitu berdasarkan jenis kelamin dari 20 orang (40%) berjenis kelamin laki-laki dan 30 orang (60%) jenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2 Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
17- 19Tahun	8	16
20- 25 Tahun	24	48
26-30 Tahun	14	28
31-35 Tahun	2	4
>35 Tahun	2	4
Total	50	100

Sumber Data: Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel 4.2 jumlah masyarakat yang mengunjungi wisata alam Permandian Eremerasa sebanyak 50 orang, yang berdasarkan usia yang di bawah usia 20 sebanyak 8 orang (16%), usia 20-25 tahun sebanyak 24 orang (48%), usia 26-30 tahun sebanyak 14 orang (28%), usia 31-35 tahun sebanyak 2 orang (4%) dan usia lebih dari 35 tahun sebanyak 2 orang (4%).

## 2. Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini mengambil variabel bebas yang di duga mempunyai pengaruh terhadap intensitas kunjungan wisatawan pada objek wisata alam Permandian Eremerasa. Variabel bebas tersebut diantaranya adalah fasilitas ( $X_1$ ) dan promosi ( $X_2$ ).

Berikut analisis deksriptif setiap variable terikat dan variabel bebas.

### a) Intensitas Kunjungan ( $Y$ )

Data mengenai intensitas kunjungan berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh 50 orang

responden. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Intensitas Kunjungan

Intensitas Kunjungan	Jumlah Responden	Persentase
1-2 (Kali)	1	2
3-4 (Kali)	24	48
Lebih dari 4 (Kali)	25	50
Total	50	100

Sumber Data : Data Primer, 2025

Melihat dari tabel 4.3 jumlah wisatawan yang mengunjungi objek wisata alam Permandian Eremerasa sebanyak 50 orang, berdasarkan intensitas kunjungan dengan pengunjung yang berkunjung 1-2 (kali) berjumlah 1 orang (0%), 3-4 (kali) berjumlah 24 orang (48%), dan lebih dari 4 (kali) sebanyak 25 orang (50%).

b) Fasilitas (X1)

Data mengenai fasilitas berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh 50 orang responden. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Responsen Berdasarkan penilaian fasilitas

Penilaian	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Baik	0	0
Kurang Baik	0	0
Cukup Baik	8	16
Baik	16	32
Sangat Baik	26	52
Total	50	100

Sumber data : Data Primer, 2025

Melihat tabel 4.4 wisatawan yang mengunjungi wisata alam Permandian Eremerasa sebanyak 50 orang, berdasarkan penilaian terhadap fasilitas yang memilih tidak baik berjumlah 0 orang (0%), kurang baik berjumlah 0 orang (0%), cukup baik berjumlah 8 orang (16%), baik berjumlah 16 orang (32%), dan sangat baik berjumlah 26 orang (52%).

c) Promosi (X2)

Data mengenai promosi berdasarkan tanggapan responden yang diperoleh dari pengisian kuesioner oleh 50 orang responden. Diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Distribusi Responden Berdasarkan Penilaian Promosi

Penilaian	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Baik	0	0
Kurang Baik	2	4
Cukup Baik	20	40
Baik	15	30
Sangat Baik	13	26
Total	50	100

Sumber data : Data Primer, 2025

Melihat tabel 4.5 wisatawan yang mengunjungi wisata alam Permandian Eremerasa sebanyak 50 orang, berdasarkan promosi yang memilih tidak baik 0 orang (0%), kurang baik berjumlah 2 orang (4%), cukup baik berjumlah 20 orang (40%), baik berjumlah 15 orang (30%), dan sangat baik berjumlah 13 orang (26%).

### 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil penelitian dari analisis regresi linear berganda terhadap intensitas kunjungan (Y) dan variabel yang mempengaruhinya (fasilitas dan promosi) ditunjukkan dari hasil perhitungan seperti berikut:

Tabel 4.6 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.508	.173		-2.937	.005
Total_X1	.073	.010	.705	7.677	.000
Total_X2	.043	.015	.264	2.871	.006
a. Dependent Variable: Y					

Sumber Data :SPSS Statistic

Dari tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari persamaan regresi linear berganda yang diperoleh yaitu:

$$Y = -0.508 + 0.073X_1 + 0.043X_2 + e$$

Berikut makna dari model persamaan regresi linea berganda yang dibuat adalah :

- 1) Konstanta: nilai intensitas kunjungan akan menjadi -0.508 ketika variabel fasilitas dan promosi sama dengan nol.
- 2) X1 : artinya setiap peningkatan satu satuan variabel fasilitas (X1) akan meningkatkan intensitas kunjungan (Y) sebesar 0.073 satuan, dengan asumsi promosi tetap.
- 3) X2 : artinya setiap peningkatan satu satuan variabel promosi (X2) akan meningkatkan intensitas kunjungan (Y) sebesar 0.043 satuan, dengan asumsi fasilitas tetap.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Melihat dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS dapat diperoleh hasil koefisien determinasi berikut:

Tabel 4.7 Hasil Koefisien Determinasi

Modal Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933	.871	.866	.199
a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1				

Sumber Data : SPSS Statistic

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $R^2$  sebesar 0.871 maka dapat dikatakan variabel fasilitas dan promosi mempengaruhi variabel intensitas kunjungan sebesar 87,1 % sisanya sebesar 12,9 % dipengaruhi oleh variabel lain.

#### 5. Hasil Uji t

Uji t juga dikenal sebagai pengujian hipotesis parsial, adalah metode statistik untuk menentukan pengaruh setiap variabel independen yaitu fasilitas ( $X_1$ ) dan promosi ( $X_2$ ) terhadap intensitas kunjungan ( $Y$ ). Pengujian secara parsial menggunakan uji t dengan kaidah  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima dengan menggunakan penentuan nilai kritis  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

- Pengaruh fasilitas ( $X_1$ ) terhadap intensitas kunjungan ( $Y$ ) dari hasil hitungan pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 7.677 dengan  $t_{tabel}$  1.684. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas ( $X_1$ ) memiliki pengaruh secara parsial terhadap intensitas kunjungan ( $Y$ ).

- Pengaruh Promosi ( $X_2$ ) terhadap intensitas kunjungan ( $Y$ ). Dari perhitungan tabel 4.6 menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  mempunyai  $t_{hitung}$  yakni 2.871 dengan  $t_{tabel}$  1.684. Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel promosi ( $X_2$ ) memiliki pengaruh secara parsial terhadap intensitas kunjungan ( $Y$ ).

### C. Pembahasan

#### 1. Pengaruh Fasilitas Terhadap Intensitas Kunjungan

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial diperoleh p-value untuk variabel fasilitas sebesar  $0,000 < 0,05$  maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan fasilitas terhadap intensitas kunjungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Dami et al., (2021) yang menunjukkan bahwa fasilitas berpengaruh secara signifikan terhadap intensitas kunjungan dan fasilitas merupakan salah satu pembentuk terciptanya kepuasan wisatawan karena dengan terpenuhinya fasilitas yang baik seperti kebersihan area parkir dan kebersihan toilet, ketersediaan air bersih serta terawatnya area yang ada diobjek. Begitu juga dengan Hijazy M., et al., (2022) yang menunjukkan bahwa variabel fasilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap frekuensi kunjungan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Maflakha dan Sihite (2022) yang meneliti tentang pengaruh promosi, aksesibilitas dan fasilitas wisata terhadap minat kunjungan wisata di Pantai Sedahan Kabupaten Gunungkidul dalam penelitian tersebut mengemukakan bahwa variabel fasilitas berpengaruh terhadap minat berkunjung. Menurut Faradisa et al., (2016) menyatakan bahwa fasilitas adalah penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberi

kemudahan kepada konsumen untuk melaksanakan aktivitas-aktivitas sehingga kebutuhan konsumen dapat terpenuhi. Perkasa (2017) menyatakan bahwa efektivitas peningkatan kunjungan wisatawan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh pemerintah dengan cara meningkatkan daya tarik wisata, seperti mengusahakan, mengelola dan membuat objek-objek baru sebagai objek dan daya tarik wisata, agar wisatawan ingin mengunjungi serta mendapatkan suatu pengalaman tertentu dalam kunjungannya tersebut.

## 2. Pengaruh Promosi Terhadap Intensitas Kunjungan

Pada penelitian ini variabel promosi diperoleh hasil uji t dilihat dari p-value sebesar  $0,006 < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan promosi terhadap intensitas kunjungan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Marhendi (2021) bahwa ada pengaruh variabel promosi terhadap minat wisatawan. Begitu juga dengan penelitian Maflakha dan Sihite (2022) variabel promosi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat kunjungan. Namun penelitian ini bertolakbelakang dengan Hidayat et al., (2021) menunjukkan hasil bahwa variabel promosi terbukti secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berkunjung wisatawan domestik.

Upaya promosi dilakukan untuk menginformasikan masyarakat tentang destinasi wisata tertentu. Aktivitas promosi yang diterima oleh masyarakat dapat berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan. Ini disebabkan karena, salah satu elemen dalam baruan promosi adalah

melakukan kegiatan yang bertujuan memberikan penjelasan kepada publik mengenai produk atau layanan yang ditawarkan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh data penelitian tentang pengaruh fasilitas dan promosi terhadap intensitas kunjungan wisatawan pada objek wisata alam Permandian Eremerasa di Kabupaten Bantaeng yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan yakni:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan fasilitas terhadap intensitas kunjungan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial. Dalam penelitian menunjukkan bahwa apabila pihak pengelola wisata Permandian Eremerasa meningkatkan fasilitas maka akan meningkatkan intensitas kunjungan wisatawan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan promosi terhadap intensitas kunjungan berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial. Dalam penelitian menunjukkan bahwa apabila pihak pengelola wisata Permandian Eremerasa meningkatkan promosi maka akan meningkatkan intensitas kunjungan wisatawan.

#### **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian penulis akan mengajukan saran-saran yang di ambil dari jawaban responden pada kuesioner yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak pengelola Permandian Eremerasa, pemerintah dan peneliti selanjutnya:

- a. Bagi pengelola diharapkan melalui penelitian ini dapat meningkatkan intensitas kunjungan wisatawan pada objek wisata alam Permandian

Eremerasa. Namun demikian, pengelola perlu memperhatikan kebersihan fasilitas yang ada di tempat wisata dan meningkatkan promosi agar wisatawan tertarik untuk berkunjung lebih dari satu kali di Permandian Eremerasa.

- b. Bagi pemerintah diharapkan penelitian ini memberikan sebuah masukan serta jadi bahan pertimbangan untuk pemerintah dalam upaya pengembangan objek wisata alam Permandian Eremerasa. Adapun beberapa saran yang penulis ambil dari jawaban responden kuesioner yang dibagikan yaitu menambahkan fasilitas wahana waterboom untuk menambahkan kesan Permandian Eremerasa serta pemerintah lebih meningkatkan promosi sehingga dapat menarik perhatian para wisatawan untuk berkunjung.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, penulis berharap dapat lebih meneliti variabel bebas lainnya dan ketika menyebarkan kuesioner tidak hanya berlandaskan variabel perhitungan saja tetapi juga memperhatikan aspek-aspek lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. 2020. *Buku Metode Penelitian Kualitatif* : CV. Syakir Media Press.
- Alvionita, V. 2019. Survey Tingkat Kepuasan Pengunjung Wahana Rekreasi Permandian Eremerasa Kabupaten Bantaeng.
- Amalina D. 2017. Faktor yang Mempengaruhi Proses Pengambilan Keputusan Wisatawan Berkunjung ke Objek Wisata Religi Masjid Agung Islamic Center Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Online Mahasiswa FISIP Universitas Riau*. Vol. 4 No. 2.
- Attoriolong, Redaksi. 2019, Desember. Sejarah Butta Toa: Awal Mula Kemunculan Bantaeng. Retrieved from Attoriolong: <https://attoriolong.com/2019/12/sejarah-butta-toa-awal-mula-kemunculan-bantaeng/>
- Badruzzaman, S., & Saleh, R. 2020. Penggunaan Instagram Sebagai Media Promosi Wisata Di Aceh (Studi pada komunitas online @ foto aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik*, 5(1).
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bantaeng, 2024. *Data Penduduk Tahun 2023*. Bantaeng : Badan Pusat Statistik
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan, 2024. *Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Sulawesi Selatan Tahun 2022-2023*. Sulawesi Selatan : Badan Pusat Statistik
- Burhan Bungin, 2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta:Kencana) hlm.132.
- Dami, N. K. N., Fanggidae, R. E., Timuneno, T., & Ballo, V. J. 2021. Pengaruh Fasilitas dan Aksesibilitas Wisata dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Pada Objek Wisata Air Terjun Oenesu. *Jurnal Nusa Cendana*, XXII(1)
- Faradisa, I., Hasiholan, L. B., & Minarsih, M. M. 2016. Analisis pengaruh variasi produk, fasilitas, dan kualitas pelayanan terhadap minat beli ulang konsumen pada Indonesian coffeeshop Semarang (ICOS CAFE). *Journal of Management*, 2(2).
- Fitriani, R., & Wilardjo, S. B. 2018. Sadar Wisata, Kemenarikan Fasilitas, Jarak, Pengaruhnya Terhadap Minat Berkunjung Kembali Pada Objek Wisata Masjid Agung Jawa Tengah Di Kota Semarang. *Jurnal Wawasan Manajemen*, 5(3), 259–272.
- Gitosudarmo, I. 2017. *Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta: BPFE.

- Godfrey, K., & Clarke, J. 2020. Active Tourism: Engaging with Nature and Adventure. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(4), 486-499.
- Hanif, A., Kusumawati, A., & Mawardi, M. K. 2016. Pengaruh Citra Destinasi Terhadap Kepuasan Wisatawan Serta Dampaknya Terhadap Loyalitas Wisatawan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*.
- Hasrianti; Mansyur, Syahrudin. "The Dutch Colonial Trail Northeast Of Bonthain Bay". *Walennae: Journal Arkeologi Sulawesi Selatan dan Tenggara. Departemen Arkeologi - Universitas Hasanuddin*.
- Hidayah, N. 2019. *Pemasaran Destinasi Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, S., Suwena, I. K., & Dewi, N. 2021. Pengaruh Promosi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Domestik ke Museum Surabaya. *Jurnal IPTA (Industri Perjalanan Wisata)*, 9(1), 54–62.
- Hijazy, M. M., Baso, A., Mustafa, D., Amiluddin, & Cangara, A. S. 2022. Analisis Faktor Dalam Pengaruh Kunjungan Wisata Pantai Indah Bosowa.
- Iswidyamarsha, C., & Dewantara, Y. F. 2020. Pengaruh Fasilitas Wisata Dan Promosi Terhadap Minat Berkunjung Di Dunia Air Tawar Dan Dunia Serangga TMI. *Sadar Wisata: Jurnal Pariwisata*, 3(2), 72–80.
- Ivang. 2024, Desember. Logo Kabupaten Bantaeng: Mencerminkan Identitas dan Potensi Daerah. Retrieved from <https://grafisnesia.com/logo-kabupaten-bantaeng/>.
- Jayaprakash, K., & Mythili, B. 2017. *Tourist Satisfaction Level on Destination Facilities in The Nilgiris*. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, 5(9), h. 122 : h. 126.
- Kotler. 2013. *Manajemen Pemasaran Jilid 2*. In Penerbit Erlangga
- Maflakha, A., & Sihite, J. 2022. Pengaruh Promosi, Aksesibilitas Dan Fasilitas Wisata Terhadap Minat . *Journal of Fundamental Management* .
- Marhendi, M. 2021. Pengaruh Promosi dan Daya Tarik Terhadap Minat Wisatawan di Kabupaten Semarang (Studi Kasus di Agrowisata Kopeng Gunung Sari). *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 1(1), 166–172
- Muljadi dan Warman. 2016. *Kepariwisata dan Perjalanan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, h. 8 : h. 9 : h.29
- Muntasib, E. H., & Rachmawati, E. 2014. *Rekreasi Alam dan Ekowisata*. Bogor: IPBPress.
- Novita, M. 2017. Faktor Penyebab Menurunnya Wisatawan Berkunjung.

- Nuraeni, B. S. 2014. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjung Ulang Wisatawan Museum Ranggawarsita Semarang. *Jurnal Bisnis Strategi*.
- Nurdin, I., & Hartati, S. 2019. Metodologi Penelitian Sosial . Surabaya : *Media Sahabat Cendekia* .
- Schiffman, L. G., & Kanuk, L. L. 2021. *Consumer Behavior* (12th ed.). Pearson Education.
- Setyanto, I., & Pangestuti, E. 2019. Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 72(1), 157–167.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 8 : h. 313
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, h. 8 : h.153
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi Ke-17). Alfabeta.
- Susianto, B., Johannes, J., & Yacob, S. 2022. Pengaruh daya tarik wisata dan amenities terhadap keputusan berkunjung wisatawan pada desa wisata Kabupaten Kerinci. *JURNAL ILMU MANAJEMEN TERAPAN* Vol.3.
- Tripadvisor. 2024. Objek Wisata Di Sulawesi Selatan. Retrieved from [trivadvisor.co.id](https://www.tripadvisor.co.id)
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Bab 1 Pasal 1. Tentang Kepariwisataaan*
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 1990 Bab III Pasal 4. Tentang Objek dan Daya Tarik Wisata*
- Wang, D., & Fesenmaier, D. R. 2021. *The Impact of Passive and Active Tourism on Destination Image and Visitor Experience. Tourism Management Perspectives*, 37, 100751.
- Widiyanto, K. 2023. Analisis Pengaruh Citra Destinasi, Kualitas Layanan Dan Pengalaman Emosional Terhadap Kepuasan Pengunjung Objek Wisata Dataran Tinggi Kabupaten Wonosobo.



## Lampiran 1. Kuesioner

### KUESIONER PENELITIAN ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTENSITAS KUNJUNGAN WISATAWAN PADA OBJEK WISATA ALAM PERMANDIAN EREMERASA DI KABUPATEN BANTAENG

#### Identitas Responden

Nama : .....

Alamat : .....

Jenis Kelamin :  Laki-Laki  Perempuan

Usia : .....

Pekerjaan :  PNS  
 Karyawan Swasta  
 Wiraswasta  
 Pelajar/ Mahasiswa  
 Lain-lain

#### Petunjuk pengisian kuesioner

Berilah tanda centang pada salah satu kolom pada setiap item pertanyaan di bawah ini yang paling sesuai dengan pendapat anda.

Keterangan :

- SB : Sangat Baik
- B : Baik
- CB : Cukup Baik
- KB : Kurang Baik
- TB : Tidak Baik

No	Pertanyaan	SB	B	CB	KB	TB
Variabel Fasilitas (X1)						
1.	Bagaimana kebersihan fasilitas toilet yang ada di Permandian Eremerasa?					
2.	Bagaimana pendapat anda tentang kondisi ruang ganti baju di Permandian Eremerasa?					
3.	Apa pendapat anda tentang kondisi mushollah yang ada di Permandian Eremerasa?					
4.	Bagaimana keamanan fasilitas tempat parkir di Permandian Eremerasa?					
5.	Bagaimana kondisi gazebo yang anda lihat di Permandian Eremerasa?					
6.	Apa pendapat anda tentang warung makan di Permandian Eremerasa?					
7.	Bagaimana kesan keseluruhan anda tentang fasilitas yang ada di lokasi wisata ini?					
Variabel Promosi (X2)						
1.	Bagaimana penilaian anda terhadap kualitas promosi wisata alam Permandian Eremerasa yang anda lihat?					
2.	Bagaimana informasi yang disediakan melalui sosial media ini cukup jelas dan membantu?					
3.	Seberapa efektif sosial media sebagai media promosi dalam menarik minat anda					

	mengunjungi lokasi wisata Permandian Eremerasa?					
4.	Bagaimana anda menilai citra atau merek tempat wisata Permandian Eremerasa berdasarkan promosi yang anda lihat atau dengar?					
5.	Bagaimana kesan keseluruhan anda di lokasi wisata alam Permandian Eremerasa ini sesuai dengan yang dipromosikan?					
Variabel Intensitas Kunjungan (Y)						
Berapa Kali Anda Berkunjung :						
<input type="checkbox"/> 1-2 kali <input type="checkbox"/> 3-4 kali <input type="checkbox"/> Lebih dari 4 kali						

### Saran dan Masukan

1. Apa saran anda untuk meningkatkan fasilitas yang ada di lokasi wisata alam Permandian Eremerasa?  
Jawaban: .....
2. Menurut anda fasilitas tambahan apa yang anda harapkan ada di lokasi wisata alam Permandian Eremerasa agar wisata ini semakin menarik?  
Jawaban: .....
3. Apa saran anda untuk meningkatkan promosi di lokasi wisata alam Permandian Eremerasa?  
Jawaban: .....
4. Menurut anda apa yang perlu di perbaiki dan dikembangkan dari cara promosi wisata ini?  
Jawaban: .....

## Lampiran 2. Data Primer

Nama	Alamat	Usia	L/P	Intensitas Kunjungan	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	Total X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Total X2	Y
Septiana Anugrah. S, S.Pd	Bonto Lonrong	22	P	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	3
idil Putra	Pattallasang	22	L	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	3
Munira	Bulukumba	25	P	Lebih dari 4 X	4	4	4	4	4	4	5	29	4	4	3	5	4	20	3
Irmayani	Bulukumba	26	P	3-4 X	3	4	3	3	4	3	3	23	4	4	3	3	3	17	2
Nurul Aisyah Azis	Tarowang	21	P	3-4 X	3	3	3	3	4	3	3	22	3	3	3	3	3	15	2
Mona Ekawati	Jene'ponto	23	P	3-4 X	3	3	3	3	4	3	4	23	5	5	2	3	3	18	2
Anni Rufaida	Lamalaka	19	P	3-4 X	3	3	3	4	3	3	4	23	3	3	4	4	3	17	2
Tasya	Kampung Beru	19	P	3-4 X	3	3	4	3	3	4	4	24	4	4	3	3	4	18	2
Jumriani	Bissappu	22	P	3-4 X	3	3	4	3	3	4	4	24	4	4	3	4	3	18	2
Yuli Sartika	Cambalojong	21	P	3-4 X	4	3	4	3	3	3	4	24	3	4	4	4	3	18	2
Irmayanti	Bonto Lonrong	20	P	3-4 X	3	3	3	3	4	3	4	23	4	4	3	4	4	18	2
Zulfani	Jalan Kartini	18	P	3-4 X	4	4	3	3	4	3	3	24	4	4	3	3	4	18	2
Zulфина	Jalan Kartini	20	P	3-4 X	4	4	3	3	5	3	3	25	4	4	4	4	3	19	2
Syahril Z	Jl. Ratulangi	38	L	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	5	35	3	3	4	5	5	20	3
Muh. Syarif Hidayatullah	Jl. Ratulangi	20	L	3-4 X	3	3	3	4	4	4	4	25	3	3	3	3	3	15	2
Muhaemina	Cedo'	20	P	3-4 X	4	2	2	2	3	3	4	20	3	3	4	4	4	18	2
Hendra	Bonto Lonrong	26	L	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	4	5	24	3
Imam Aslam	Jagung	26	L	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	4	3	4	20	3
Nur Hasanah	Pakku	20	P	3-4 X	3	3	4	3	3	3	4	23	3	3	3	3	3	15	2
Riska Baso	Pullawweng	26	P	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	4	34	3	4	4	5	4	20	3
Ilham	Pullawweng	27	L	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	3	33	4	4	4	5	5	22	3
Fadliadi	Bungeng	26	L	1-2 X	4	4	4	4	3	4	4	27	3	3	3	3	3	15	2
Baharuddin	Bonto Tiro	26	L	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	20	3
Thalib Ruslam	Luwu	26	L	1-2 X	4	5	4	5	3	4	4	29	4	4	4	4	2	18	2
Miftahul Nurfazah	Bonto Lonrong	20	P	1-2 X	3	3	4	4	3	4	4	25	5	4	3	3	3	18	2
Mabrur, S.Ip	Cedo'	26	L	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	4	24	3
Fauziah	Letta	25	P	3-4 X	5	4	4	3	3	4	4	27	3	4	3	4	4	18	2
Tiara	Jatia	19	P	3-4 X	4	4	4	3	4	3	3	25	4	4	3	3	3	17	2
Fadillah	Pullawweng	19	P	1-2 X	4	3	4	4	2	3	3	23	2	3	2	3	3	13	1
Awal	Gowa	19	L	3-4 X	3	3	3	4	4	4	5	26	3	3	3	3	4	16	2
Andi	Gowa	28	L	3-4 X	3	3	4	4	4	3	3	24	3	3	3	3	3	15	2
Ardi	Bonto Lojong	27	L	3-4 X	3	5	3	3	4	2	5	25	4	2	2	5	3	16	2
Hatta	Bonto Lonrong	28	L	3-4 X	4	4	3	3	3	3	4	24	4	3	3	3	2	15	2
Sabaruddin	Sarrea	23	L	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	5	35	3	5	5	4	3	20	3
Ali	Pullawweng	24	L	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	5	4	23	3
Akram	Sarrea	34	L	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	4	4	23	3
Sasmita	Cedo'	35	P	Lebih dari 4 X	4	5	5	5	5	5	5	34	5	4	4	4	3	20	3
Rospina	Cedo'	20	P	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	3
Natasyah	Pajjukukang	30	P	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	5	35	4	5	5	5	5	24	3
Mega Utami	Lonrong	23	P	3-4 X	5	3	3	3	5	4	5	28	4	4	4	2	3	17	2
Amiruddin	Jene'ponto	39	L	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	5	35	4	3	5	4	3	19	3
Emilia	Jene'ponto	23	P	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	4	5	5	34	5	5	5	5	4	24	3
Ririn Fatmala	Bulukumba	23	P	Lebih dari 4 X	5	5	4	5	5	5	5	34	4	3	4	5	5	21	3
Muhammad Andi	Bulukumba	19	L	Lebih dari 4 X	4	4	5	3	5	5	5	31	2	5	4	5	5	21	3
Dea Muhammad	cambayya	18	L	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	5	35	3	5	4	4	4	20	3
Eka vifta Riani	Sarrea	20	P	Lebih dari 4 X	4	5	5	5	5	5	5	34	5	5	5	5	5	25	3
Nu Anditha	Sarrea	24	P	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	4	5	24	3
Mutmainnah	Jalan Kartini	24	P	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	3
Nurul Iqza	Jalan Kartini	29	P	Lebih dari 4 X	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	25	3
Nurdia Awalia	Lasepang	28	P	3-4 X	4	4	5	5	3	3	4	28	5	5	3	3	3	19	2

### Lampiran 3. Hasil SPSS

Modal Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933	.871	.866	.199
a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1				

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	12.616	2	6.308	158.102	.000
	Residual	1.864	47	.040		
	Total	14.480	49			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1						

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.508	.173		-2.937	.005
	Total_X1	.073	.010	.705	7.677	.000
	Total_X2	.043	.015	.264	2.871	.006
a. Dependent Variable: Y						

## Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian


**PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN**  
**PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Jalan Kartini Nomor 2 Bantaeng, Kode Pos 92411  
 Email: [kotspbantaeng@gmail.com](mailto:kotspbantaeng@gmail.com) Website: [www.dpmptsp.bantaengkab.go.id](http://www.dpmptsp.bantaengkab.go.id)

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

NOMOR : 500.16.7/277/SKP/DPM-PTSP

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Non Berusaha Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantaeng.

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: SURYA ANDINI
Jenis Kelamin	: Perempuan
N I M	: 105711100421
No. KTP	: 730303640400003
Program Studi	: Ekonomi Pembangunan
Pekerjaan	: Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	: Bonto Lonrong Desa Lonrong Kec. Eremerasa Kab. Bantaeng

Bermaksud mengadakan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :  
 " Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Intensitas Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Alam Permandian Eremerasa di Kabupaten Bantaeng "

Lokasi Penelitian	: Wisata Alam Permandian Eremerasa di Kabupaten Bantaeng
Lama Penelitian	: 20 Desember 2024 s.d.20 Februari 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat- istiadat Daerah setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantaeng;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng  
 Pada tanggal : 30 Desember 2024  
**a.n. BUPATI BANTAENG**

Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
  
**YOHANIS PHR ROMUTI, S.IP**  
 Pangkat : Pembina TK.I, IV/b

## Lampiran 5. Dokumentasi



Pengisian angket dari pengunjung sebagai responden



Pengisian angket dari pengunjung dari luar daerah sebagai responden



Foto bersama salah satu pengelola Permandian Eremerasa



Mushollah di Permandian Eremerasa



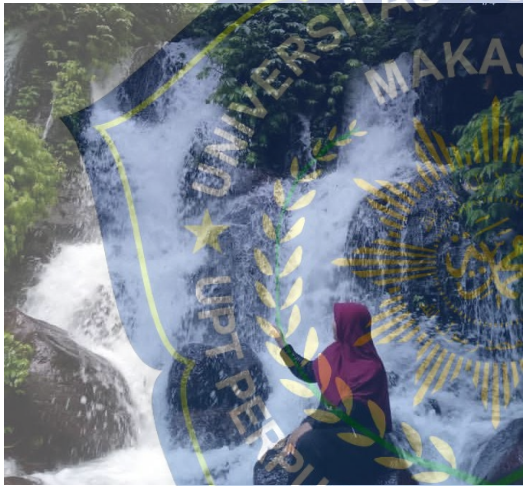
Ruang ganti baju Permandian Eremerasa



Sumber mata air alami



Permandian Alam Eremerasa



Air Terjun Permandian Alam Eremerasa



Suasana Permandian Alam Eremerasa

## Lampiran 6. Hasil Cek Plagiasi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT**

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,  
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Surya Andini

Nim : 105711100421

Program Studi : Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	8%	10 %
2	Bab 2	20%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	7%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 14 Mei 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.H., M.P.  
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222  
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588  
Website: [www.library.unismuh.ac.id](http://www.library.unismuh.ac.id)  
E-mail : [perpustakaan@unismuh.ac.id](mailto:perpustakaan@unismuh.ac.id)

# BAB I Surya Andini

105711100421

by Tahap Tutup



**Submission date:** 14-May-2025 08:07AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2675295684

**File name:** bab\_1\_22.docx (40.13K)

**Word count:** 1595

**Character count:** 10576

B I Surya Andini 105711100421

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX



8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ciri.or.id  
Internet Source

6%

2

123dok.com  
Internet Source

2%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



BAB II Surya Andini  
105711100421

by Tahap Tutup



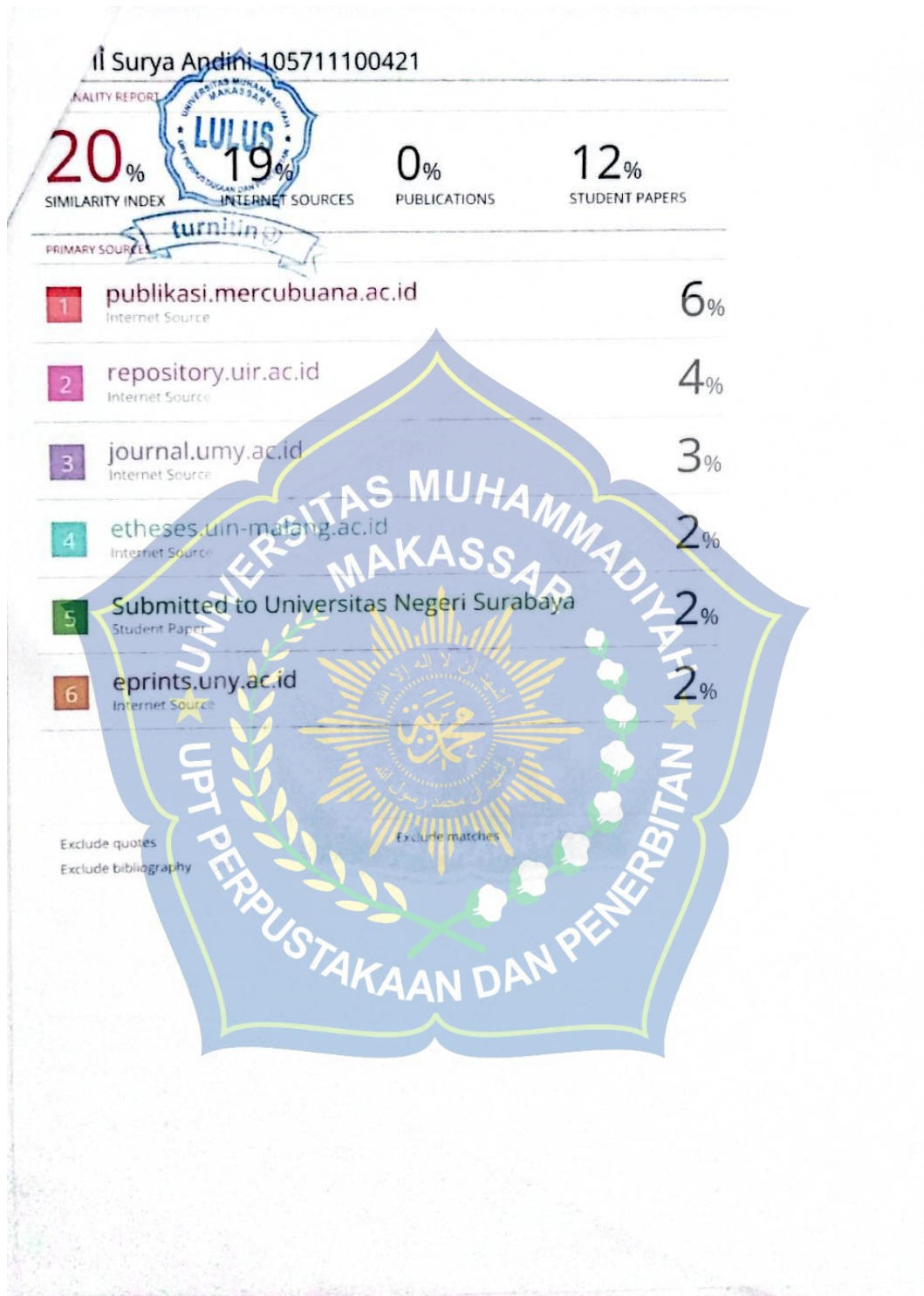
Submission date: 14-May-2025 08:08AM (UTC+0700)

Submission ID: 2675296229

File name: bab\_2\_22.docx (59,59K)

Word count: 2251

Character count: 14770



# BAB III Surya Andini

105711100421

by Tahap Tutup



Submission date: 14-May-2025 08:11AM (UTC+0700)

Submission ID: 2675298496

File name: bab\_3\_24.docx (48.44K)

Word count: 1201

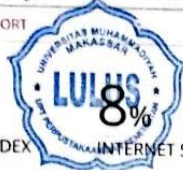
Character count: 8044

S III Surya Andini 105711100421

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX



8%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

kc.umn.ac.id

Internet Source

3%

2

koehsi.sciencemakarioz.org

Internet Source

3%

3

repositori.usu.ac.id

Internet Source

2%

4

Submitted to Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia

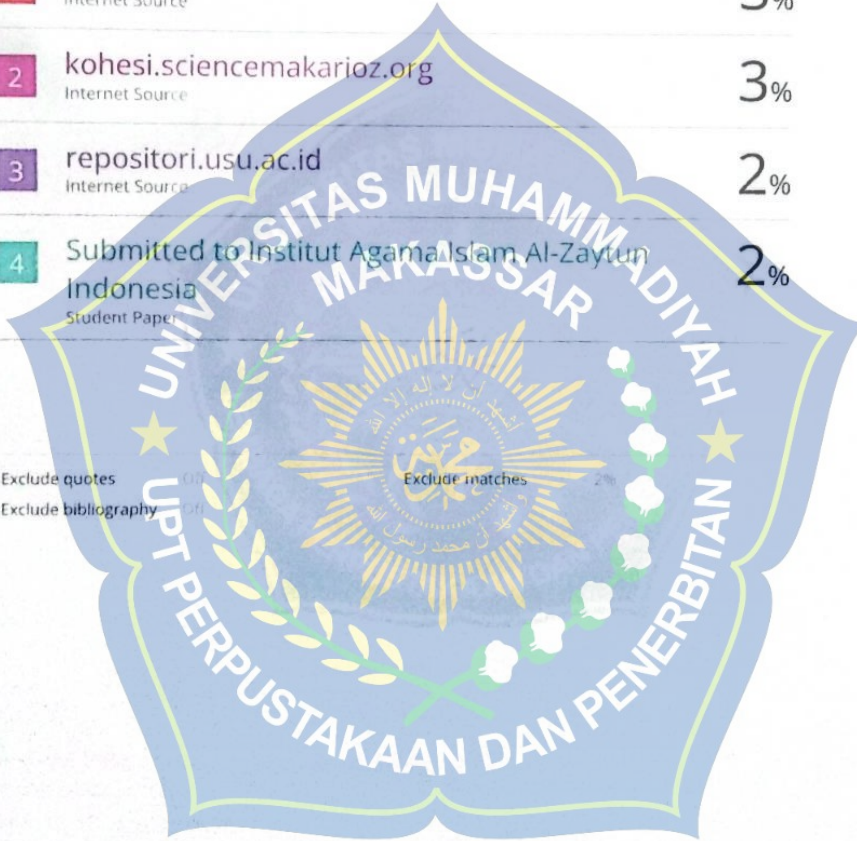
Student Paper

2%

Exclude quotes 0%

Exclude bibliography 0%

Exclude matches 2%



# BAB IV Surya Andini

105711100421

by Tahap Tutup



Submission date: 14-May-2025 08:09AM (UTC+0700)

Submission ID: 2675296898

File name: bab\_4\_23.docx (541.83K)

Word count: 2960

Character count: 18531

✓ Surya Andini 105711100421

QUALITY REPORT

**7%**  
SIMILARITY INDEX

**7%**  
INTERNET SOURCES

**0%**  
PUBLICATIONS

**0%**  
STUDENT PAPERS

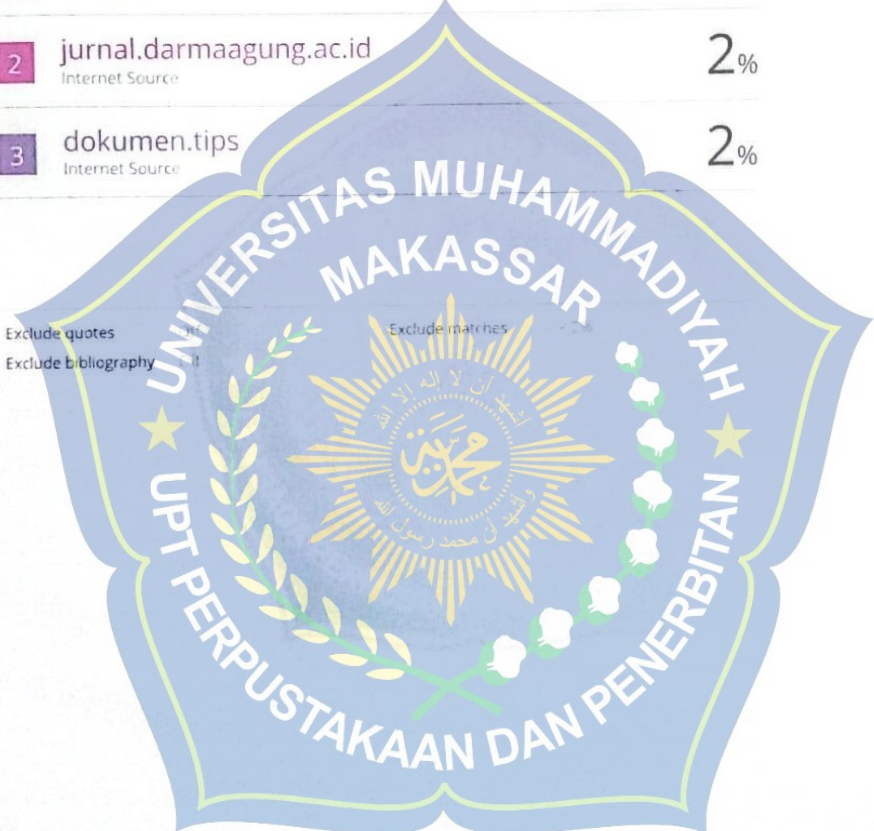
PRIMARY SOURCES

1	jurnal.borneo.ac.id Internet Source	4%
2	jurnal.darmaagung.ac.id Internet Source	2%
3	dokumen.tips Internet Source	2%

Exclude quotes

Exclude bibliography

Exclude matches



BAB V Surya Andini

105711100421

by Tahap Tutup



**Submission date:** 14-May-2025 08:10AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2675297518

**File name:** bab\_5\_22.docx (37.93K)

**Word count:** 271

**Character count:** 1928

Aurva Andini 105711100421

**3%** SIMILARITY REPORT **LULUS** **3%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **0%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 [www.semanticscholar.org](http://www.semanticscholar.org) 3%  
Internet Source

Exclude matches  
Exclude bibliograph matches



The logo is a blue shield-shaped emblem with a yellow border. It features a central sunburst design with Arabic calligraphy. The text 'UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR' is written in white along the top inner edge, and 'UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN' is written along the bottom inner edge. Two yellow stars are positioned on the left and right sides of the emblem.

## BIOGRAFI PENULIS



Surya Andini panggilan Dini lahir di Bantaeng pada tanggal 23 April 2004 dari pasangan suami istri, Bapak Haeruddin dan Ibu Salma. Peneliti adalah anak ketiga dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jl. Kancil Utara Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

Pendidikan yang ditempuh yaitu SDN 16 Lonrong lulus pada tahun 2015, SMPN 1 Eremerasa lulus tahun 2018, SMKN 1 Bantaeng lulus tahun 2021, dan mulai tahun 2021 mengikuti program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Makassar.

